



KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN KENDAL

Muhammad Ahsanul Minan Zhein¹, Kartika Septianingrum², Aba Sandi Prayoga³
e-mail: minan7576@gmail.com¹, kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id²,
adamhamis79@gmail.com³

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Berdasarkan temuan awal, informasi tentang kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi diperlukan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui hasilnya. Angket digunakan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi prasarana dan sarana. Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, yang terdiri dari tiga sekolah, digunakan sebagai subjek penelitian ini. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan dengan mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan menggabungkannya ke dalam kelompok. Menurut hasil penelitian, ada 2 SMP di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori sedang, yang berarti 66.7% dari 33% total atau satu sekolah berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, Pendidikan Jasmani, SMP

Abstract

Based on initial findings, information about the condition of facilities and infrastructure that support Physical Education learning in Junior High Schools in Kendal District, Ngawi Regency is needed. This quantitative descriptive research aims to determine the results of a description of the state of Physical Education learning facilities and infrastructure in Junior High Schools in Kendal District, Ngawi Regency. This research uses a survey method to find out the results. The questionnaire is used to determine the existence and condition of infrastructure and facilities. The Junior High School in Kendal District, Ngawi Regency, which consists of three schools, was used as the subject of this research. Quantitative descriptive analysis is used by classifying the types of data obtained from observation sheets and combining them into groups. According to the research results, there are 2 junior high schools in Kendal District, Ngawi Regency which have physical education facilities and infrastructure in the medium category, which means 66.7% of the 33% total or one school is in the good category.

Keywords: Facilities and infrastructure, Physical Education, Junior High School

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lebih dari sekadar akuisisi informasi, pendidikan melibatkan interaksi kompleks antara pendidik dan peserta didik, menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan intelektual, emosional, dan sosial. (Saleh & Ramdhani, 2020). Pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas formal, tetapi juga melibatkan pembelajaran sepanjang hayat di berbagai konteks. Tujuannya adalah membentuk individu menjadi warga yang terdidik, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab, siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan mencakup aspek-aspek seperti pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan individu untuk mencapai potensi penuh mereka. (Saputro et al., 2022).

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pada individu, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia dan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis, beradaptasi dengan perubahan, serta berkontribusi pada masyarakat (N. E. Nugraha & Izzuddin, 2021). Pendidikan dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, serta melalui pengalaman sehari-hari dan pembelajaran sepanjang hidup, bukan hanya tentang pengumpulan informasi, tetapi juga tentang pengembangan karakter, etika, dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi, profesional, dan sosial (Hendriadi, 2021). Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk individu, menggerakkan kemajuan sosial, dan mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar kita (K. A. Nugraha & Nurharsono, 2020).

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah salah satu jenis pendidikan yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan jasmani dan kesehatan sangat penting karena membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai individu dan makhluk sosial secara wajar. Ini disebabkan fakta bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan memberi prioritas kepada aktivitas fisik, terutama olahraga, dan penerapan kebiasaan hidup sehat (Khikmah & Winarno, 2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sehat, fisik, dan mental. Ini juga mempromosikan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, kerjasama, dan komitmen, yang dapat membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Maisaroh et al., 2020). Tujuan adanya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan fisik siswa melalui latihan dan aktivitas fisik yang teratur, mencakup pemahaman tentang nutrisi, gaya hidup sehat, dan pentingnya olahraga (Zainudin, 2019). Untuk mempermudah proses transfer ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan olahraga, sarana dan prasarana adalah dua istilah yang berbeda. Sekolah harus memiliki sarana pendidikan jasmani yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran jasmani mereka. Tidak adanya fasilitas dan perlengkapan yang memadai untuk pendidikan jasmani sangat memengaruhi seberapa cepat atau lambat siswa menguasai materi pelajaran. Ini karena berbagai macam sarana dan prasarana diperlukan untuk hampir semua bidang olahraga dan pendidikan jasmani (Sudibyo & Nugroho, 2020).

Karena sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani harus ada di setiap kelas, sangat penting bahwa sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan dapat dikontrol dan digunakan secara efektif. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif (Cahyati & Hariyanto, 2020). Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, mencakup lapangan olahraga, gedung olahraga, peralatan olahraga, serta fasilitas kelas untuk pengajaran teori PJOK. Fasilitas yang baik membantu guru memberikan pelajaran dengan lebih

baik (Yusufi & Saputri, 2022). Sarana dan prasarana PJOK yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, mendukung pengembangan fisik dan kesehatan siswa, serta mempromosikan nilai-nilai positif dan gaya hidup sehat. Fasilitas yang memadai membantu menciptakan dasar yang kuat untuk pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang sukses (Ratnasari et al., 2020).

Sebagai hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Kendal, peneliti menemukan bahwa beberapa sekolah tidak memiliki fasilitas, prasarana, dan data yang cukup, terutama di Kecamatan Kendal. Dalam wawancara awal dengan beberapa guru Penjasorkes di SMPN Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran jasmani. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif. Siswa dapat mengembangkan keterampilan olahraga, ketahanan fisik, dan pemahaman konsep-konsep kesehatan dengan optimal. Selain itu, fasilitas yang baik juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan menginternalisasi nilai-nilai kebugaran dan gaya hidup sehat. Oleh karena itu, investasi dan perhatian terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan langkah yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti lapangan olahraga, ruang kelas yang nyaman, alat-alat olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan fisik dan keterampilan motorik siswa. Lapangan olahraga, misalnya, menjadi tempat yang ideal untuk melaksanakan berbagai aktivitas fisik, mulai dari latihan rutin hingga kegiatan olahraga kompetitif. Peneliti menemukan bahwa guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi hanya menggunakan sumber daya yang ada. Jika sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani tidak memadai dan kondisinya tidak mendukung, guru akan menghadapi banyak masalah saat mengajar siswa. Ini termasuk siswa yang kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, pengumpulan data dan nilai yang tidak objektif, dan penundaan guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus berkembang menjadi lebih kreatif dengan mengubah sarana dengan menggunakan barang bekas untuk dimodifikasi agar dapat memenuhi kekurangan fasilitas di sekolah. Kreativitas guru harus meningkat, dan guru tidak hanya harus bergantung pada sumber daya standar untuk membantu siswa belajar.

Dengan demikian, peneliti menyadari keberadaan dan kondisi sarana prasarana yang belum dapat diketahui secara akurat selama kegiatan penelitian. Akibatnya, penelitian dengan judul "Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kendal" dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kendal.

Metode

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 yang berlokasi di SMP N se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah Kecamatan Kendal, yang terdiri dari tiga sekolah: SMP Negeri 1 Kendal, SMP Negeri 2 Kendal, dan SMP Negeri 3 Kendal. Sampel yang

digunakan pada penelitian ini sebanyak 3 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur untuk mengukur variabel yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kendal. Peneliti mengunjungi semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kendal. Kemudian, dengan bantuan guru pendidikan jasmani, peneliti melihat secara langsung dan mengisi data di lembar observasi sesuai dengan instrumen di lembar observasi.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis data dengan mengkategorikan jenis data yang dikumpulkan dari lembar observasi dan menggabungkannya ke dalam kelompok. Data diklasifikasikan berdasarkan keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk mencapai hal ini, rumus klasifikasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan:

Tabel 1. Rumus Pengkategorian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1 SD$	Baik
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Cukup
3	$X < M - 1 SD$	Kurang

(Suta et al., 2021)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi

Hasil Penelitian

Menurut analisis data, kondisi peralatan dan sarana pendidikan jasmani di semua SMP Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi berbeda-beda. Tabel berikut menunjukkan hasil olah data:

Tabel 2. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani SMPN se-Kecamatan Kendal

No	Nama Sarana	SMP N 1		SMP N 2		SMP N 3		Jumlah	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Sepak	3	1	2	1	1	0	6	2
2	Jaring Gawang	2	1	0	0	0	0	2	1
3	Bola Voli	4	1	2	1	2	1	8	3
4	Net Voli	2	1	1	0	1	0	4	1
5	Bola Basket	2	1	1	0	2	1	5	2
6	Jarring Basket	2	0	0	0	0	0	2	0
7	Bola Tangan	2	0	2	0	0	0	4	0
8	Jaring Gawang	2	0	0	0	0	0	2	0
9	Bola Kasti	1	0	0	0	0	0	1	0
10	Pemukul Kasti	1	0	0	0	2	1	3	1
11	Bola Rounders	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pemukul Rounders	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Net Bulutangkis	1	0	1	0	0	0	2	0
14	Shuttlecock	2	0	1	0	1	0	4	0
15	Raket Bulutangkis	4	0	2	0	2	0	8	0
16	Bed Tennis Meja	4	1	2	0	4	1	10	2

17	Net Tenis Meja	1	0	1	0	1	0	3	0
18	Bola Tenis Meja	2	0	1	0	1	0	4	0
19	Net Sepak Takraw	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bola Sepak Takraw	2	1	1	0	2	1	5	2
21	Meteran	2	1	1	0	1	0	4	1
22	Bendera Kecil	4	0	2	0	2	0	8	0
23	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tongkat Estafet	4	0	2	0	2	0	8	0
25	Start Blok	4	0	4	0	0	0	8	0
26	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Simpai	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tape Recorder	1	0	1	0	1	0	3	0
31	Pelampung Renang	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Tali Plastik	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Tenda	4	0	2	0	1	0	7	0
34	Tongkat	80	4	70	3	60	3	210	10
Jumlah		136	12	99	5	86	8	321	25

Di SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, Sepuluh jenis alat pendidikan olahraga dan kesehatan yang rusak adalah bola sepak dua buah, bola voli satu buah, net voli satu buah, dan pemukul kasti. Hampir semua alat tersebut dalam kondisi baik. Setelah lembar obsevasi digunakan untuk mengumpulkan data di SMP Negeri se- Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, hasil penelitian beragam. Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian tentang jumlah alat pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se- Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi:

Tabel 3. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SMPN se-Kecamatan Kendal

No	Nama Prasarana	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Jumlah	
					Baik	Rusak
1	Gawang Sepak Bola	2	2	-	4	-
2	Ring Basket	2	2	-	4	-
3	Meja Tenis Meja	2	1	1	4	-
4	Papan Skor	1	1	1	3	-
5	Tiang Lompat Tinggi	-	-	-	-	-
6	Mistar Lompat Tinggi	-	-	-	-	-
7	Matras	2	-	2	4	-
8	Balok Keseimbangan	-	-	-	-	-
9	Peti Lompat	-	-	-	-	-
10	Sansak Beladiri	-	-	-	-	-
Jumlah		9	6	4	19	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 19 sarana pendidikan jasmani yang baik di SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Selain itu, peneliti juga melihat fasilitas lain di sekolah, dengan tujuan untuk mengetahui berapa banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sana. Tabel berikut menunjukkan jumlah fasilitas pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi setelah analisis data:

Tabel 4. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SMPN se-Kecamatan Kendal

No	Nama Fasilitas	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Jumlah
----	----------------	--------	--------	--------	--------

				Baik	Rusak	
1	Lapangan Sepakbola	1	1	1	3	0
2	Lapangan Bola Voli	1	1	1	3	0
3	Lapangan Bola Basket	1	1	-	2	0
4	Lapangan Bulu Tangkis	1	1	-	2	0
5	Lapangan Sepak Takraw	-	-	-	-	0
6	Lapangan Lempar Lembing	-	-	1	1	0
7	Bak Lompat Jauh	-	-	1	1	0
8	Hall Senam	-	-	-	-	0
9	Hal Bela Diri	-	-	-	-	0
10	Gudang Olahraga	1	1	-	2	0
11	Halaman Sekolah	1	1	1	3	0
12	Lapangan Olahraga	1	1	1	3	0
Jumlah		7	7	6	20	0

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kondisi fasilitas olahraga di setiap sekolah berbeda-beda. Di SMP Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, 20 dari 12 jenis fasilitas olahraga memiliki kondisi yang baik. Setelah data dikumpulkan dan ditentukan jenisnya, kemudian peneliti mengkategorikan dalam bentuk klasikal sebagai berikut :

Tabel 5. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMPN se-Kecamatan Kendal

No	Nama Sekolah	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	SMP Negeri 1 Kendal	29	5
2	SMP Negeri 2 Kendal	23	6
3	SMP Negeri 3 Kendal	20	9

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMPN se-Kecamatan Kendal

No	Rumus Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq M + 1 SD$	Baik	1	33,3%
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Cukup	2	66,7%
3	$X < M - 1 SD$	Kurang	0	0%

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani masuk dalam kategori cukup untuk 2 SMP, dengan persentase 66,7%, dan kategori baik untuk 1 SMP, dengan persentase 33,3%.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Dari tiga SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, tidak semua memiliki sarana dan peralatan olahraga. Beberapa sarana dan peralatan rusak, dua di antaranya dipinjam, dan yang lainnya milik sendiri dan tidak disewa. Selain itu, tidak semua sarana dan peralatan olahraga dimiliki oleh SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi hanya memiliki dua jenis fasilitas olahraga, yaitu hall senam dan hall beladiri. Sebagian besar fasilitas rusak dan sebagian besar milik sendiri, tanpa menyewa.

Pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan yang harus diberikan kepada siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Agar pendidikan jasmani berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang memadai mencakup berbagai fasilitas, peralatan, dan ruang yang digunakan untuk olahraga dan aktivitas fisik. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengapa sarana prasarana pendidikan jasmani sangat penting di lingkup SMP.

Pertama-tama, sarana prasarana pendidikan jasmani menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Ruang olahraga yang luas dan peralatan yang memadai memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis olahraga dan aktivitas fisik. Hal ini penting karena pendidikan jasmani bukan hanya tentang olahraga kompetitif, tetapi juga tentang pengembangan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat. Dengan sarana prasarana yang baik, siswa dapat belajar dan berlatih dengan nyaman, sehingga mereka lebih mungkin untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan fisik (Putri & Yuwono, 2021).

Selain itu, sarana prasarana yang memadai juga memungkinkan pengajaran yang lebih bervariasi. Pendidikan jasmani tidak hanya tentang bermain bola atau berlari di lapangan. Ini juga mencakup berbagai jenis aktivitas seperti senam, renang, panjat tebing, dan banyak lagi. Dengan fasilitas yang sesuai, guru dapat mengajarkan berbagai macam aktivitas ini dengan lebih baik. Misalnya, kolam renang yang baik memungkinkan siswa untuk belajar berenang dengan lebih efektif, sedangkan lapangan panjat tebing yang aman dan terawat dengan baik adalah syarat mutlak untuk pengajaran olahraga tersebut. Dengan demikian, sarana prasarana yang memadai membuka pintu untuk pengajaran yang lebih kreatif dan beragam di lingkup SMP.

Selanjutnya, sarana prasarana pendidikan jasmani juga berkontribusi pada keselamatan siswa. Keamanan adalah faktor kunci dalam setiap aktivitas fisik. Lapangan yang baik dan terawat, peralatan yang aman, serta fasilitas medis yang siap sedia sangat penting untuk menghindari cedera serius selama pelajaran jasmani. Pihak sekolah harus memastikan bahwa semua fasilitas dan peralatan dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan. Dengan demikian, sarana prasarana yang sesuai bukan hanya untuk kenyamanan siswa, tetapi juga untuk keselamatan mereka.

Simpulan

Hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti tentang survei dalam hal sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP Negeri se-Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, dapat disimpulkan bahwa dua SMP berada dalam kategori sedang dengan persentase 66,7%, dan satu SMP berada dalam kategori baik dengan persentase 33,3%.

Daftar Pustaka

- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.30878>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarna dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecatan Ganjig Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.
- Maisaroh, P., Athar, A., & Kahri, M. (2020). ANALISIS KOMPONEN KEBUGARAN JASMANI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI DILIHAT DARI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

- JASMANI KELAS V USIA 10 – 12 TAHUN KOTA BANJARBARU. *STABILITAS : Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 80–83.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20527/mpj.v1i1.489>
- Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Indonesia n Journal For Physical Education Tiona NdSport*, 1(2), 382–388.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/INAPES.V1I2.41585>
- Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-kecamatan jatisari kabupaten karawang. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 41–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.5279>
- Putri, A. P., & Yuwono, C. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se- Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 389–397. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/INAPES.V2I1.45681>
- Ratnasari, E. D., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP. *Sport Science and Health*, 2(11), 534–542. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um062v2i112020p534-542>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmar, D. S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 456–463.
<https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p456-463>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Suta, K., Jaya, K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru , Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *INDONESIAN JOURNAL OF SPORT & TOURISM*, 3(1), 18–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35431>
- Yusufi, C. R., & Saputri, H. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1360–1365.
<https://doi.org/10.31949/educatio.vxix.xxxx>
- Zainudin, N. I. (2019). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10 – 12 Tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 63–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6570>